

LAPORAH HASIL SURVEI PELATIHAN

BHD NON MEDIS

PERIODE APRIL 2024

BATCH 1, 2, 3 LMS



TIM KERJA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

RS ORTOPEDI PROF. DR. R. SOEHARSO

SURAKARTA

2024

LAPORAN HASIL SURVEI PELATIHAN BHD NON MEDIS

A. Latar Belakang

Pengetahuan dan keterampilan BHD penting diajarkan tentang teknik dasar penyelamatan korban henti jantung dan henti nafas. Kesiapsiagaan yang tepat berupa pelatihan kepada masyarakat awam perlu disosialisasikan sejak dini sehingga mampu berkontribusi terhadap penanganan henti jantung dan henti napas yang terjadi diluar RS. Bantuan Hidup Dasar (BHD) merupakan sekumpulan tindakan yang bertujuan untuk mengembalikan dan mempertahankan fungsi vital organ pada henti jantung dan henti nafas. Tindakan penentu dalam bantuan hidup dasar yakni tindakan Resusitasi Jantung Paru (RJP) untuk mempertahankan kelangsungan hidup korban henti nafas ataupun henti jantung. Penanganan dalam memberikan Bantuan Hidup Dasar untuk menyelamatkan penderita dalam kondisi yang mengancam nyawa, terdiri atas beberapa tahapan penanganan. Pertama seorang penolong harus mengetahui tanda-tanda henti jantung dan henti nafas, setelah itu segera mengaktifkan sistem respon kegawatdaruratan, segera melakukan resusitasi jantung paru dan segera melakukan defibrilasi dengan menggunakan AED (*Automated External Defibrillator*).

Kondisi kegawatdaruratan yang mengakibatkan henti jantung dan irama jantung, akan berdampak pada gangguan/ kerusakan fungsi jantung dalam menyuplai darah yang mengangkut nutrisi dan oksigen, sehingga akan berdampak hipoksia pada jaringan, khususnya otak. Jika selama 4 menit, otak tidak mendapatkan suplai darah yang cukup maka akan mulai terjadi kerusakan otak, dan jika selama 10 menit tidak mendapatkan suplai darah yang cukup maka akan terjadi kematian jaringan pada otak.

Menghadapi kondisi kegawatdaruratan seperti saat terjadinya henti jantung ataupun henti nafas, menuntut individu atau kelompok yang menemukan korban untuk memberikan pertolongan segera. Akan tetapi, jika penolong tidak mengetahui cara yang baik dan benar dalam memberikan bantuan hidup dasar maka bisa berakibat fatal pada

korban. Sebab, setiap kali kejadian kegawatdaruratan, petugas kesehatan sering kali datang terlambat ke lokasi sehingga menyebabkan korban meninggal tanpa adanya tindakan pertolongan pertama. Berdasarkan latar belakang tersebut, RS Ortopedi didukung dengan SDM dan fasilitas sarana pelatihan yang lengkap, akan memberikan kontribusi memberikan pendidikan ketrampilan penanganan henti jantung pada masyarakat awam.

B. Tujuan

1. Memahami kepentingan Bantuan Hidup Dasar
2. Mampu melakukan Bantuan Hidup Dasar sesuai standar.

C. Responden

Responden survei Pelatihan BHD Awam bulan April 2024 sebanyak **40 orang** yang terdiri dari :

1. Ortotik Prostetik sebanyak 12,5% (5 orang)
2. Okupasi Terapi sebanyak 2,5% (1 orang)
3. Instalasi Rekam Medis sebanyak 12,5% (5 orang)
4. Tim Kerja Penelitian sebanyak 2,5% (1 orang)
5. Dokter Umum sebanyak 2,5% (1 orang)
6. Instalasi Radiologi sebanyak 22,5% (9 orang)
7. Instalasi Farmasi sebanyak 45,0% (18 orang)

Daftar nama peserta dan narasumber BHD Awam Karyawan RSO (Non Medis)

➤ Jumat, 5 April 2024

No	Nama Peserta	Satuan Kerja
1	Ahmad Rofiq	Radiologi
2	Isnan Nur Fadhilah	Radiologi
3	Arini Laily Wulansari	Farmasi
4	Basuki Sukandaru Muhtar	Okupasi Terapi
5	Rheza Sri Aji	Farmasi

6	Vita Vidi Jayanti	Farmasi
7	Ferayanti Maya Anggraini	Radiologi
8	Dipta Pramudya	Farmasi
9	Margono	Ortotik Prostetik
10	Fery Dwi Rahayu	Farmasi
11	Mohamad Fem Effendi	Ortotik Prostetik
12	Ari Kurniawan	Radiologi
13	Evi Yulianti	Farmasi

No	Nama Narasumber	Satuan Kerja
1	Wisardoyo., S.Kep, Ners	Anggrek 1
2	Ambar Puspitasari., S.Kep, Ners	Bougenville

➤ Jumat, 19 April 2024

No	Nama Peserta	Satuan Kerja
1	Setya	Dokter Umum
2	Dewi Septiyaningrum	Farmasi
3	Amin Suryaningrum	Farmasi
4	Pradesta Rizki Fauzi	Farmasi
5	Dra.Lidiawati.Apt. MM	Farmasi
6	Dhamar Restu Aji	Radiologi
7	Okky Puspitasari Sugiyarto	Farmasi
8	Nur Elok Dewilarasati	Farmasi
9	Sriyono	Radiologi
11	Hariyadi	Ortotik Prostetik
12	Sri Budiyo, AM.F	Farmasi
13	Riyanto, SST.FT	Tim Kerja Penelitian
14	Sri Hidayati	Radiologi
15	Adinda Lola	Farmasi
16	Elli Abdul Naser	Radiologi

No	Nama Narasumber	Satuan Kerja
1	Yunus, S.Kep, Ners. MARS	Pelayanan Keperawatan
2	Yusstanto., S.Kep, Ners	Anggrek 1

➤ Jumat, 26 April 2024

No	Nama Peserta	Satuan Kerja
1	Pristi Agung Nugroho	Ortotik Prostetik
2	Gessy Purnamasari	Farmasi
3	Nur Fatonah	Rekam Medis
4	Tantri Priswati	Rekam Medis
5	Nadia Rahmatika	Radiologi
6	Mila Dewi Candrasari	Ortotik Prostetik
7	Asti Indrayani	Rekam Medis
8	Pratiwi Hening Puspitaningtyas, A. Md.	Farmasi
9	Diah Pri Hastuti	Rekam Medis
11	Aprillia Dwi Nurkancana	Farmasi
12	Ardian Fatkur Rohman	Ortotik Prostetik
13	Dewi Kartika	Farmasi

No	Nama Narasumber	Satuan Kerja
1	Sutarman., S.Kep, Ners	CSSD
2	Dwi Susilowati., S.Kep, Ners, M.Pd	Pelayanan Keperawatan
3	Nanda Wardhana., A.Md. Kep	IBS

D. Foto Kegiatan



**BHD AWAM (NON MEDIS)
BATCH 1 LMS
5 APRIL 2024**

(13 PESERTA RSO)



**BHD AWAM (NON MEDIS)
BATCH 2 LMS
19 APRIL 2024**

(13 PESERTA RSO)





**BHD AWAM (NON MEDIS)
BATCH 3 LMS
26 APRIL 2024**

(12 PESERTA RSO)



E. Periode Survei

Periode survei di laksanakan pada tanggal 1 April – 30 April 2024

F. Metode Survei

Survei di laksanakan dengan mengisi kuesioner melalui google form dengan tautan link sebagai berikut :

<https://forms.gle/mbewcxRJxMRcQuCX8>

G. Hasil Survei

Dengan menganalisa diagram hasil survei terhadap instrumen kuesioner/ pertanyaan yang di ajukan di peroleh hasil sebagai berikut :

1. Manfaat dari materi yang diberikan
 - Menjawab sangat baik sebanyak 80,0% (32 orang)
 - Menjawab baik sebanyak 20,0% (8 orang)
2. Kemudahan memahami materi yang diberikan
 - Menjawab sangat baik sebanyak 67,5% (27 orang)
 - Menjawab baik sebanyak 32,5% (13 orang)
3. Ketepatan waktu dan jeda istirahat
 - Menjawab sangat baik sebanyak 70,0% (28 orang)
 - Menjawab baik sebanyak 30,0% (12 orang)
4. Kemampuan pemateri dalam berkomunikasi dengan peserta
 - Menjawab sangat baik sebanyak 80,0% (32 orang)
 - Menjawab baik sebanyak 20,0% (8 orang)
5. Penguasaan pembicara terhadap materi pelatihan
 - Menjawab sangat baik sebanyak 77,5% (31 orang)
 - Menjawab baik sebanyak 22,5% (9 orang)
6. Kesesuaian slide yang ditampilkan dengan materi pelatihan
 - Menjawab sangat baik sebanyak 75,0% (30 orang)

- Menjawab baik sebanyak 25,0% (10 orang)
7. Keramahan, kesopanan, dan sikap dalam pelayanan
- Menjawab sangat baik sebanyak 70,0% (28 orang)
 - Menjawab baik sebanyak 30,0% (12 orang)
8. Penampilan dan kerapian berpakaian
- Menjawab sangat baik sebanyak 70,0% (28 orang)
 - Menjawab baik sebanyak 30,0% (12 orang)
9. Respon/ kecepatan dalam pelayanan
- Menjawab sangat baik sebanyak 72,5% (29 orang)
 - Menjawab baik sebanyak 27,5% (11 orang)
10. Inisiatif dalam membantu
- Menjawab sangat baik sebanyak 75,0% (30 orang)
 - Menjawab baik sebanyak 25,0% (10 orang)
11. Penguasaan terhadap Ruang Pelatihan
- Menjawab sangat baik sebanyak 70,0% (28 orang)
 - Menjawab baik sebanyak 30,0% (12 orang)
12. Kualitas layanan secara keseluruhan dalam menunjang aktivitas tugas/ pekerjaan
- Menjawab sangat baik sebanyak 67,5% (27 orang)
 - Menjawab baik sebanyak 32,5% (13 orang).

H. Kesimpulan dan Rekomendasi

1. Kesimpulan

- a. Dengan observasi hasil survei, dari 12 instrumen pertanyaan yang ada terlihat yang menjawab dengan responden terbanyak adalah di kategori “Sangat Baik” dengan prosentase lebih dari 50 %.

- b. Responden terbanyak kedua adalah di kategori “Baik” dengan prosentase dibawah 50 %.
- c. Secara umum Pelatihan BHD Awam adalah kategori “Sangat Baik”

2. Rekomendasi

Berdasarkan Analisa dan hasil kesimpulan yang ada, meskipun Pelatihan BHD Awam kategori sudah “Sangat Baik”, Ketua Tim BHD perlu memaksimalkan Penguasaan pembicara terhadap materi pelatihan, Penampilan dan kerapian berpakaian, Respon/ kecepatan dalam pelayanan, Inisiatif dalam membantu.

Sukoharjo, 03 Mei 2024

Mengetahui

Ketua

Tim Kerja Pendidikan dan Pelatihan



dr. Kshanti Adhitya, Sp. EM, MM

NIP. 197804072008122001

Sekretaris

Tim Kerja Pendidikan dan Pelatihan



Terra Madhu Verend, S.KM